

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.30 (REVISI 2011) ATAS AKUNTANSI LEASING PADA PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE (FIF) CABANG MANADO

Oleh:
Yusni Husain
Heince Wokas

Program Pendidikan Profesi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado
Email: yusnihusain@gmail.com

ABSTRACT

PT. Federal International Finance (FIF) is a credit financing institution engaged in the business of credit financing. PT. FIF provides credit services to customers with expected profits derived from loan interest, so PT. FIF has a good amount of lease receivables. Therefore, any application of lease accounting in accordance with SFAS 30 (Revised 2011) on lease accounting. This study aims to determine the application of lease accounting PT. FIF. The research method used comparative descriptive method. The results showed the application of PT. FIF has been in accordance with the applicable standards. In recognition of finance lease PT. FIF has been in accordance with the applicable accounting standards for finance leases are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. PT. FIF use leasing capital lease accounting model, can be seen from the provisions of the lease on the company's letter, stating their option rights for the lease upon expiration of the lease, where the provisions of this falls in the existing criteria on capital lease. In the final days of capital lease rental payments, the option to lease the vehicle ownership. PT. FIF use leasing capital lease accounting model by the method of direct financing leases or direct financing method.

Keywords: Leasing, Application, Leasing Accounting

1.PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi, termasuk lembaga pembiayaan.

Perluasan usaha yang dilakukan oleh produsen membutuhkan dana yang relatif besar. Untuk menunjangnya, saat ini banyak berkembang perusahaan pembiayaan di Indonesia. *Leasing* atau sewa guna usaha merupakan alternatif pembiayaan yang dibutuhkan para produsen, disamping cara-cara konvensional yang lazim dilakukan melalui perbankan.

PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) merupakan lembaga pembiayaan kredit yang bergerak dalam usaha pembiayaan kredit. PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) memberikan pelayanan kredit kepada nasabah dengan mengharapkan laba yang diperoleh dari bunga kredit tersebut. PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) cabang Manado menjadi objek dalam penelitian ini yang mempunyai berbagai produk sehingga sumber penerimaan

kas perusahaan menjadi beraneka ragam, maka perlakuan akuntansi *leasing* telah menjadi masalah rumit dan kompleks. Struktur dan proses penerapan akuntansi sewa guna usaha haruslah dipahami secara baik. Manajemen membutuhkan informasi yang akurat dan cukup untuk memudahkan pengelolaan perusahaan, untuk mempertahankan eksistensinya dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, sewa guna usaha dalam perusahaan pembiayaan harus diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Permasalahan pengakuan dan pengukuran serta pengungkapan saling terkait satu sama lain. Permasalahan ini perlu diteliti pada PT. *Federal International Finance* dengan melakukan penyesuaian dengan PSAK No.30. Apabila penerapan akuntansi sewa guna usaha PT. FIF tidak sesuai dengan standar akuntansi maka hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam proses pengakuan, pengukuran serta pengungkapan menggunakan suatu standar sebagai acuan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK No.30. Standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan bagi pengguna laporan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi sering diartikan sebagai bahasa bisnis (*the language of business*) atau lebih tepat sebagai bahasa dari keputusan keuangan. Semakin kita menguasai bahasa ini akan semakin baik pula kita menangani berbagai aspek keuangan dalam kehidupan ini. Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, yang selanjutnya memproses informasi tersebut dalam bentuk laporan keuangan dan mengomunikasikannya kepada para pengambil keputusan (Santoso 2010:1).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan (*financial accounting*) merupakan proses yang berpuncak pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan (Santoso, 2010:9). Akuntansi keuangan menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan adalah laporan keuangan (Martani, 2012:8).

Sewa Guna Usaha

Sewa guna usaha adalah perjanjian antara *lessor* (pemilik aset) dengan *lessee* untuk menggunakan suatu aset sewaan selama periode yang disepakati (Prihadi 2011:241). Perjanjian sebagai suatu peristiwa dimana seseorang berjanji kepada orang lain atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu hal (Izati, 2014).

Sewa diasumsikan untuk menggantikan utang, meskipun rasio substitusi tidak disepakati, *leasing* benar-benar dapat meningkatkan kapasitas utang perusahaan karena *leasing* dan pinjaman dapat saling melengkapi dalam struktur modal optimal perusahaan (Erickson & Trevino, 2010).

Secara akuntansi, sewa dapat dibagi menjadi dua (Prihadi, 2011:243), yaitu sebagai berikut.

1. Sewa operasi (*operating lease*)
2. Sewa pembiayaan (*finance lease*)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) digunakan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas terdaftar atau dalam proses pendaftaran di pasar modal (yang menggunakan dana masyarakat seperti asuransi, perbankan, dan dana pensiun) (Martani, 2012:15). Standar ini mengadopsi IFRS melalui IAI, telah menetapkan untuk melakukan adopsi penuh IFRS mulai tahun 2012

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berisikan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan, pengaturan transaksi atau kejadian, dan komponen tertentu dalam laporan keuangan. Pengaturan terkait komponen laporan keuangan secara umum berisikan definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

PSAK No 30 Tahun 2011 tentang Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*. Sewa pembiayaan adalah sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Hak milik pada akhirnya dapat dialihkan, dapat juga tidak dialihkan (PSAK No 30 Tahun 2011).

Pengakuan awal: IAI (2012:30.35) dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dilaporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut. Pengukuran setelah pengakuan: IAI (2012:30.38) pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Perlakuan akuntansi untuk sewa pembiayaan berdasarkan PSAK (IAI, 2012:30.21) adalah pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Pelaporan akuntansi *capital lease* oleh penyewa guna usaha menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011) adalah sebagai berikut.

1. Aktiva yang disewa guna usahakan dilaporkan sebagai bagian aktiva tetap dalam kelompok tersendiri. Kewajiban sewa guna usaha yang bersangkutan harus disajikan terpisah dari kewajiban lainnya.
2. Pengungkapan yang layak harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan mengenai hal-hal sebagai berikut :
 - a. Jumlah pembayaran sewa guna usahakan yang paling tidak untuk dua tahun berikutnya.
 - b. Penyusutan aktiva yang disewa guna usahakan yang dibebankan dalam tahun berjalan.
 - c. Jaminan yang diberikan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha.
 - d. Keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*).
 - e. Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa guna usaha.

Pelaporan dan Pengungkapan transaksi operating lease menurut PSAK No.30 bahwa pengungkapan yang layak harus dicantumkan atas laporan keuangan mengenai:

1. Jumlah pembayaran sewa guna selama tahun berjalan yang dibebankan sebagai biaya sewa.
2. Jumlah pembayaran sewa guna usaha yang harus dilakukan paling tidak 2 tahun berikutnya.
3. Jaminan yang diberikan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha.
4. Keuntungan atau kerugian yang ditanggungkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi *sale and leaseback*.
5. Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa guna usaha (*major covenants*).

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rina & Hamdani (2012)	Analisis Akuntansi Leasing pada PT. Puri Green Resources Pekanbaru	Kualitatif deskriptif	Dalam melakukan pencatatan terhadap aktiva yang dilease PT. Puri Green Resources menggunakan metode <i>operating lease</i> , padahal dalam ketentuan kontraknya perusahaan tersebut tergolong <i>capital lease</i> .	Menganalisis tentang akuntansi <i>leasing</i> .	Objek penelitian dengan penelitian ini berbeda dengan penulis.
2.	Kombaitan (2012)	Penerapan PSAK No 30 Tentang perlakuan Akuntansi Sewa Aktiva tetap pada PD. Bangun Bitung	Kualitatif deskriptif	Perlakuan akuntansi yang diterapkan PD. Bangun Bitung belum secara keseluruhan menerapkan perlakuan akuntansi sewa aktiva tetap menurut PSAK No. 30.	Menganalisis dengan PSAK No. 30	Peneliti sebelumnya meneliti tentang perlakuan akuntansi sewa aktiva tetap sedangkan penulis akuntansi <i>leasing</i> .
3.	Sparta & Safitri (2012)	Analisis Penerapan PSAK No 30 (Revisi 2007) Tentang Sewa Guna Usaha pada PT X	Kualitatif deskriptif	Perlakuan akuntansi <i>leasing</i> yang dilakukan oleh PT X belum sesuai dengan ketentuan PSAK No.30 (Revisi 2007).	Menganalisis tentang akuntansi <i>leasing</i>	Objek penelitian dengan penelitian ini berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan PSAK No.30 (Revisi 2007)

4.	Irene (2013)	Penerapan Akuntansi Piutang Leasing untuk Perencanaan dan Pengendalian pada PT. Suzuki Finance Indonesia Manado	Kualitatif deskriptif	Penerapan akuntansi pada PT. SFI Manado menggunakan model akuntansi <i>leasing</i> dengan model <i>direct financing lease</i> .	Menganalisis tentang akuntansi <i>leasing</i>	Objek penelitian dengan penelitian ini berbeda
----	--------------	---	-----------------------	---	---	--

Sumber: Data Olahan Tahun 2015

3.METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif, yaitu membandingkan teori PSAK No. 30 (Revisi 2011) dengan praktek akuntansi leasing yang dilakukan pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Cabang Manado.

Jenis Data

Pada umumnya dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Data kualitatif merupakan paradigma penelitian yang menekankan ada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas (*natural setting*) yang holistik, kompleks dan rinci (Sidik, Saludin 2009:118). Dalam penelitian ini, data kualitatif adalah data yang disajikan deskriptif atau berbentuk uraian berupa sejarah dan struktur organisasi PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Cabang Manado,
2. Data kuantitatif bersifat dapat diukur dalam suatu skala numerik (Sugiyono 2010:106). Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa data akuntansi leasing pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Cabang Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data penelitian di PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Cabang Manado, yang beralamat di Jln. Sam Ratulangi No. 9 Manado. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus tahun 2015 sampai dengan bulan Februari tahun 2016.

Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Melakukan permohonan izin penelitian pada PT. *Federal Internasional Finance* Cabang Manado
2. Melakukan wawancara dengan pihak perusahaan yaitu kepala bagian kredit PT. *Federal Internasional Finance* Cabang Manado
3. Mengumpulkan data yang diperlukan
4. Melakukan proses olah data dan analisis data mengenai akuntansi leasing
5. Membuat hasil dan pembahasan penelitian
6. Membuat kesimpulan dan saran untuk perusahaan

7. Memberikan hasil penelitian kepada perusahaan

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah metode deskriptif yaitu untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis data, memperoleh gambaran sebenarnya. Metode ini akan menganalisis data akuntansi leasing oleh PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Cabang Manado untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi hingga akhirnya penarikan kesimpulan.

4.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) didirikan dengan nama Mitrapusaka Artha Finance pada tanggal 1 Mei 1989 kemudian berganti nama menjadi *Federal Internasional Finance* (FIF) pada tahun 1991. Berdasarkan ijin usaha yang diperolehnya, maka Perseroan bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Visi : Memastikan PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) menjadi perusahaan yang dikagumi serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

- Misi:**
1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lingkungan kantor.
 2. Membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar lingkungan kantor.
 3. Menciptakan *image* perusahaan yang positif bagi masyarakat.
 4. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat bagi karyawan.

Hasil Penelitian

Proses Terjadinya Piutang

Setelah adanya kesepakatan antara pihak perusahaan dengan pihak pembeli, yang dimana sebelumnya sudah diadakan survey terhadap calon konsumen yang dilakukan oleh *surveyor* dan sudah di autorisasi oleh *Credit Head* maka selanjutnya perusahaan dan calon konsumen menandatangani surat perjanjian kontrak. Piutang dianggap sudah terjadi.

Pengakuan dan Pencatatan Piutang

Dalam pengakuan dan pencatatan PT. *Federal International Finance* (FIF) Cabang Manado menggunakan model akuntansi leasing *capital lease* lebih tepatnya model pembiayaan langsung. Dalam hal ini penerapan akuntansi piutang oleh PT. FIF Cabang Manado telah disesuaikan dengan PSAK No. 30 tahun 2011 tentang sewa. Contoh pada tanggal 27 September 2015 PT. FIF melakukan transaksi *direct finance lease* atas aktiva (kendaraan bermotor) dengan harga on the road (OTR) Rp.22.950.000, 3,10% dari harga OTR selama 2 tahun, margin 9,50% dari OTR selama 2 tahun.

Perhitungan :

OTR	Rp. 22.950.000
Asuransi 3,10% x 2	<u>Rp. 1.422.900</u> +
Harga Beli	Rp. 24.372.900
DP Murni 10%	<u>(Rp. 2.295.000)</u> -
Harga Perolehan	Rp. 22.077.900
Margin 9,50% x 2	<u>Rp. 4.360.500</u> +
Pembiayaan	<u>Rp. 26.438.400</u>

Contoh transaksi untuk mencatat lease :

Piutang lease	Rp. 26.438.400	
	Aktiva	Rp. 22.077.900
	Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 4.369.500

Penerimaan Piutang

Penagihan piutang pada PT. FIF cabang Manado dilakukan dengan cara melakukan konfirmasi melalui surat, telepon langsung kepada konsumen untuk memperoleh data yang pasti mengenai pembayaran. Sistem pembayaran yang digunakan untuk pembayaran yaitu pelanggan membayar langsung ke kasir perusahaan yang kemudian oleh kasir disetor ke rekening perusahaan ataupun dapat melalaui ATM, Indomart dan juga Alfamart terdekat.

Contoh transaksi pada saat pembayaran angsuran per bulan :

Kas	Rp. 919.912,5	
	Piutang lease	Rp. 919.912,5

Contoh transaksi untuk mengakui bunga yang diperoleh per bulan :

Pendapatan bunga diterima dimuka	Rp. 181.687,5	
	Pendapatan bunga	Rp. 181.687,5

Pembahasan

Tabel 2. Perbandingan Pengakuan atas Akuntansi Leasing berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) dengan PT. FIF Manado

No.	Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011)	Berdasarkan PT. FIF	Kesimpulan
1.	Mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.	Sewa pembiayaan diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.	Sesuai
2.	Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa.	Menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam perhitungan pembayaran sewa minimum.	Sesuai
3.	Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.	Aset diakui sudah termasuk biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee.	Sesuai.
4.	Transaksi dan kejadian lainnya dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas keuangannya, dan tidak selalu mengikuti bentuk legalnya	Pencatatan transaksi dan penyajian kejadian lainnya disesuaikan dengan realitas keuangannya.	Sesuai.

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel 3. Perbandingan Pengukuran atas Akuntansi Leasing berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) dengan PT. FIF Manado

No.	Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011)	Berdasarkan PT. FIF	Kesimpulan
1.	Pinjaman diukur berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.	Pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Sesuai
2.	Estimasi pengukuran dengan alokasi beban keuangan ke setiap periode.	Mengalokasikan beban keuangan ke setiap periode selama masa sewa dengan menggunakan beberapa bentuk aproksimasi untuk memudahkan perhitungan.	Sesuai
3.	Model akuntansi leasing: <i>capital lease</i> dan <i>operating lease</i> .	Menggunakan model <i>capital lease</i> dengan metode <i>direct finance lease</i> .	Sesuai.

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel 4. Perbandingan Pengungkapan atas Akuntansi Leasing berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) dengan PT. FIF Cabang Manado

No.	Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011)	Berdasarkan PT. FIF	Kesimpulan
1.	Piutang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai dikurangi cadangan kerugian piutang.	Nilai piutang yang disajikan dalam laporan keuangan adalah nilai setelah dikurangi dengan cadangan kerugian piutang.	Sesuai
2.	Rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal pelaporan, dengan nilai kininya. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan kebijakan akuntansi, rincian piutang menurut jenis, rekonsiliasi cadangan piutang, dan informasi khusus terkait piutang seperti	Penyajian ikhtisar kebijakan akuntansi, asset keuangan diukur pada nilai wajar serta penjelasan pinjaman yang diberikan dan klasifikasi cadangan kerugian piutang dan melakukan akumulasi penyesuaian piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum.	Sesuai.

piutang dijamin dan
penjelasan rinci debitur tertentu
dukur nilai wajar.

Sumber : Data Olahan 2016

5.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

Dalam penerapan PSAK 30 (Revisi 2011) atas akuntansi leasing oleh PT. *Federal International Finance* Cabang Manado (FIF) telah sesuai dengan standar yang berlaku. PT. FIF menggunakan model akuntansi leasing *capital lease*, dapat diketahui dari ketentuan dalam surat lease pada perusahaan tersebut, yang menyatakan adanya hak opsi bagi pihak lease pada saat berakhirnya masa *lease*, dimana ketentuan ini tergolong dalam satu kriteria yang ada pada *capital lease*. Dalam *capital lease* dimasa akhir pembayaran sewa, hak opsi kepemilikan kendaraan bagi lease. PT. FIF menggunakan model akuntansi leasing *capital lease* dengan model *direct financing lease* atau metode pembiayaan langsung.. Dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan sewa pembiayaan PT. FIF telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku karena sewa pembiayaan diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi.

Penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dipertahankan dan diterapkan secara konsisten disetiap periode akuntansi agar menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dalam mencerminkan posisi keuangan, prinsip transparansi dan hasil operasi perusahaan.
2. Dalam pencatatan dan pelaporan piutang, sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan untuk adanya pemisahan pencatatan piutang di cabang dan yang ada di pusat. Ini dapat membantu perusahaan mengetahui dengan jelas mengenai kekuatan dana perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsayeh, 2009. *Leasing in Jordan, the Current Reality and Future*. Journal of Jordanian.
- Ang & Pamela P. Peterson, 2012. *The Leasing Puzzle*. The Journal of Finance Vol 39, Issue 4.
- Bashi, Fatbardha Molla, 2013. *The Future of Leasing Accounting*. Journal of Applied Economics and Business.
- Bragg. 2012. *IFRS Made Easy*. Indeks.Jakarta
- Callimaci, Anne Fortin, Suzanne Landry, 2010. *Determinants of Leasing Propensity in Canadian Listed Companies*. International Journal of Managerial Finance ISSN: 1743-9132.
- Chu, Robert Mathieu, Ping Zhang, 2008. *Why Firms Lease Short-Lived Assets: A Tax-Based Explanation*. Canadian tax journal. Vol. 56, No 3, 639-60.
- Dhaliwal, J. Scott Judd, Matthew Serfling & Sarah Shaikh, 2016. *Customer Concentration Risk and The Cost of Equity Capital*. Journal of Accounting and Economics, vol. 61, issue 1, pages 23-48.
- Durocher & Anne Fortin, 2010. *Proposed Changes in Lease Accounting and Private Business Bankers' Credit Decisions*. Accounting Perspectives.

- Erickson & Ruben Trevino, 2010. *A Pecking Order Approach to Leasing*. Journal Of Financial And Strategic Decisions. Vol. 7 No. 3.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Izati, 2014. *Analisis Akuntansi Sewa Berdasarkan PSAK No.30 Pada MAF MCF Tanjung Pinang*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kieso, Donald E., Jerry J Weygandt, and Terry D. Warfield, 2008. *Intermediate Accounting*, 12th edition,: John Wiley & Sons,United States of America.
- Kombaitan. 2013. *Penerapan PSAK No. 30 Tentang Perlakuan Akuntansi Sewa Aktiva Tetap Pada PD. Bangun Bitung*. Jurnal EMBA Vol 1, No. 3, Hal.11-21.
- Lee, 2008. *Capital Operating Leases A Research Report*. Federal Accounting Standards Advisory Board.
- Lee, Daniel Gyung Paik, Sung Wook Yoon, 2014. *The Effect of Capitalizing Operating Leases on the Immediacy to Debt Covenant Violations*. Journal of Accounting and Finance vol. 14.
- Mackenzie & G Hart, 2010. *Finance Lease Taxation: Giving Tax Losses to Lenders*. Journal of Law and Financial Management 30.
- Martani, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Berbasis PSAK. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Orabi, 2014. *The Impact of Leasing Decisions on the Financial Performance of Industrial Companies*. Global Journal of Management and Business Research. Vol 14 Issue 2 Version 1.
- PPAK Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2015. *Panduan Penulisan Laporan Akhir*. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Prihadi, 2011. *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*. Cetakan I. Penerbit PPM.
- Runtuwene, 2013. *Penerapan Akuntansi Piutang Leasing Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado*. Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 4: 998-1006.
- Santoso, 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit PT. Refika Aditama. Bandung.
- Sparta, Safitri, 2010. *Analisis Penerapan PSAK No 30 Tentang Sewa Guna Usaha*. Jurnal Akuntansi Vol 5, Tahun XIV/01. Hal. 88-97.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Supardi, 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Smart. Jakarta
- Tai, 2013. *Constructive Capitalization of Operating Leases in the Hong Kong Fast-Food Industry International*. Journal of Accounting and Financial Reporting ISSN 2162-3082 2013, Vol. 3, No. 1.
- Wong, 2010. *International Lease Accounting and Tax Consequences: The Hong Kong Perspective*. International Journal of Economics and Finance Vol. 2, No. 4.
- Wong, 2015. *The Impact of Lease Capitalisation on Financial Statements and Key Ratios*. Accounting Business and Finance Journal and Authors.
- Yanti, Arifulyah Hamdani, 2013. *Analisis Akuntansi Leasing Pada PT. Puri Green Resources Pekanbaru*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol.6.